



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dewan Desak Proyek Gedung RSUD Diaudit



ARIE/RB

GEDUNG: Gedung perawatan RSUD Curup mendapat sorotan dari DPRD Rejang Lebong.

CURUP - Pembangunan gedung perawatan 4 lantai di RSUD Rejang Lebong menuai sorotan DPRD Rejang Lebong. Gedung yang diperuntukkan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan untuk Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tersebut, dinilai dewan tidak tuntas dan jauh dari ekspektasi yang diharapkan masyarakat.

Diketahui gedung tersebut dibangun menggunakan APBD Rejang Lebong tahun 2022 sebesar Rp 6,1 miliar. Dikerjakan CV Artha Graha Karya. Dengan kondisi pembangunan yang dinilai belum tuntas, Komisi I DPRD Kabupaten Rejang Lebong meminta agar pembangunan gedung tersebut dilakukan audit.

Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Dra. Nurul Khairiah, M.Si mengatakan pihaknya telah melakukan rapat dengar pendapat (RDP) bersama manajemen RSUD Curup beberapa waktu lalu. Dari hasil RDP tersebut dewan meminta pembangunan lantai 1 dan 2 agar

bisa diaudit oleh auditor negara, sementara untuk lantai 3 dan 4 memang sudah dipastikan tidak selesai dibangun.

"Yang jadi pertanyaan kita, kenapa lantai 3 dan 4 tidak selesai? Kan anggaran yang telah dialokasikan miliaran rupiah, kenapa pembangunan cuma dilakukan hingga lantai 3,

sementara lantai 4 hanya sedikit yang dibangun. Dan lebih anehnya lagi pembangunan itu tidak termasuk tangga dari lantai 3 dan 4. Ditambah lagi tidak ada instalasi air di gedung itu," tegas Nurul.

Nurul juga mengatakan, sebelumnya untuk lantai 1 dan 2 sudah diaudit BPK, namun hasilnya tidak

diketahui seperti apa. Kemudian dikurkuran lagi anggaran Rp 6,1 miliar untuk pembangunan lantai 3 dan 4, yang hasilnya seperti saat ini.

"Kalau benar sebelumnya sudah diaudit BPK, hasilnya seperti apa? Ini uang rakyat miliaran rupiah habis untuk pembangunan, namun kondisinya masa seperti ini," tandasnya.

Di sisi lain, Ketua DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Mahdi Husein, SH mengatakan dalam waktu dekat ini pihaknya akan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke RSUD Curup, guna meninjau langsung kondisi gedung perawatan tersebut. Hasil sidak tersebut nantinya bisa diketahui seperti apa langkah yang harus kita ambil sebagai fungsi pengawasan sebagai dewan.

"Kita akan pastikan dulu seperti apa kondisi gedung itu. Dalam waktu dekat ini kita akan lakukan sidak untuk melakukan pengecekan pembangunannya. Nanti kita akan melibatkan Dinas PUPR selaku leading sector atas pembangunan tersebut," jelas Mahdi. (sly)